

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut UU No. 10 Tahun 2009 dinyatakan bahwa “Pariwisata adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan berwisata termasuk dalam pemanfaatan objek dan daya tarik wisata serta jenis usaha wisata lainnya yang berhubungan dengan sektor maupun industri pariwisata tersebut”.

Pariwisata diartikan juga sebagai suatu kegiatan manusia untuk mendapatkan pelayanan berupa produk dan jasa yang dilakukan demi mencapai tujuannya masing-masing contoh dalam urusan bisnis, rekreasi, maupun untuk mendalami kajian ilmu pengetahuan (Ramadhan, 2019).

Perkembangan pariwisata diberbagai wilayah daerah secara merata akan mendorong proses ekonomi masyarakat menuju lebih baik serta masyarakat menjadi lebih sejahtera. Dalam mengembangkan suatu daerah yang mempunyai potensi pariwisata yang unggul dan unik. perlu adanya motivasi dan inovasi untuk membuat daerah tersebut lebih menarik untuk dijadikan daerah tujuan wisata bagi wisatawan. Kemajuan bidang pariwisata daerah bergantung dengan jumlah kunjungan Wisatawan, semakin banyak dikenal wisatawan maka daerah wisata tersebut akan menjadi daerah tujuan setiap wisatawan. Potensi wisata diwilayah Indonesia harus selalu dikembangkan untuk kemajuan sektor pariwisata lebih mendunia. Oleh karena itu, kami generasi muda pariwisata berharap dapat mengelola

kekayaan alam dan warisan seni budaya Indonesia untuk lebih maju dan berkembang sehingga, dapat dinikmati oleh seluruh generasi masa depan. Berkembangnya bidang pariwisata negara Indonesia didukung oleh peraturan dunia interasional ataupun nasional dalam upaya memunculkan tema dan konsep pariwisata yang berlandaskan pada wawasan dan pengetahuan. (Annisa & Salindri. 2018 : 35)

Daerah Istimewa Yogyakarta memberikan pariwisata yang menakjubkan dan indah yang terdiri dari wisata terkenal, sejarah, alam. Salah satunya adalah Wisata Candi Ratu Boko yang merupakan sebuah tempat wisata situs sejarah candi yang terkenal di Yogyakarta yang memberikan macam-macam keindahan alam. Objek wisata ini memberikan panorama candi dengan pemandangan persawahan yang serba hijau, destinasi wisata Candi Ratu Boko akan mendamaikan jiwa serta pikiran. Objek wisata Candi Ratu Boko memiliki potensi yang perlu dikembangkan agar dapat menjadi suatu tujuan destinasi wisata yang digemari di Yogyakarta. Maka dari hal tersebut, dibutuhkan suatu strategi dalam mengembangkan destinasi wisata yang disusun secara detail supaya dapat menambah minat wisatawan dalam mengunjungi objek wisata tersebut.

Adanya pandemik covid-19 yang membuat sektor pariwisata berubah drastis terhadap jumlah kedatangan pengunjung lokal maupun mancanegara. Hal tersebut mengakibatkan pariwisata merugi dalam jumlah yang besar karena adanya penutupan objek wisata untuk para wisatawan dan adanya kebijakan pemerintah dalam pemberhentian kegiatan wisata untuk menghindari penularan virus ini.

Dari penjelasan sebelumnya penulis tertarik untuk meneliti daerah wisata yang ingin penulis kembangkan dengan tema yaitu “STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA CANDI RATU BOKO KABUPATEN SLEMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DI ERA NEW NORMAL” dengan harapan sebagai pembelajaran dalam menanggulangi bencana yang dihadapi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, Maka ada beberapa hal-hal yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak pandemi covid-19 terhadap destinasi wisata Candi Ratu Boko?
2. Bagaimana strategi pengelolaan wisata Candi Ratu Boko pada era adaptasi kebiasaan baru?
3. Bagaimana keterlibatan pemerintah dan masyarakat setempat dalam meningkatkan kunjungan wisatawan pada masa covid-19?

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah untuk penelitian sesuai dengan tujuan yang diinginkan penulis, oleh sebab itu penelitian ini memfokuskan dalam mengembangkan Objek Wisata Candi Ratu Boko sebagai tempat pariwisata di Yogyakarta. Dalam hal ini penulis juga ingin mengetahui sejauh mana dampak corona virus terhadap strategi pengembangan destinasi wisata Candi

Ratu Boko dalam upaya menarik minat kunjungan para wisatawan dan manfaat bagi para masyarakat yang mengelola yang terdampak pandemi covid-19 ini.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Meneliti bagaimana dampak yang terjadi saat pandemi covid-19 pada destinasi wisata Candi Ratu Boko
2. Mengetahui bagaimana strategi pengelolaan Candi Ratu Boko di masa kebiasaan baru ini.
3. Mendeskripsikan peran serta upaya pemerintah dan masyarakat setempat untuk meningkatkan kunjungan wisata Candi Ratu Boko pada masa covid-19.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini juga mempunyai manfaat dalam membantu bebrapa pihak yang memiliki peran penting pada pengembangan dan pengelolaan objek wisata. Manfaat dari penelitian artikel ilmiah ini, sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
  - a. Untuk memberikan wawasan dan pengalaman dalam upaya mengembangkan destinasi wisata disuatu daerah.
  - b. Untuk memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang berkaitan dengan bidang pariwisata dan dapat menerapkan teori-teori yang telah diberikan secara langsung semasa perkuliahan.

c. Dapat menjadi pemenuhan syarat kelulusan penulis di kampus pariwisata yang sedang ditempuh.

## 2. Bagi Pemerintah

Penulis mengharapkan pemerintah Kabupaten Sleman agar dapat mengembangkan wisata baru bersama-sama dengan memberikan strategi dan ide-ide baru untuk mempromosikan wisata Candi Ratu Boko untuk meningkatkan kunjungan dan ketertarikan wisatawan dalam negeri maupun luar negeri.

## 3. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat lokal atau yang merupakan penduduk asli dari kawasan wisata adalah menjadi salah satu kunci pengenalan dan edukasi tentang pariwisata kepada masyarakat. Masyarakat juga bisa turut serta dalam mempromosikan pariwisata. Dan mengajak masyarakat ikut serta dalam mengembangkan dan menjaga wisata Candi Ratu Boko

## 4. Bagi Institut

- a. Sebagai bahan referensi untuk kampus pariwisata dalam pengenalan wisata Candi Ratu Boko
- b. Sebagai bahan referensi untuk mahasiswa lain yang membutuhkan
- c. Sebagai edukasi bagi mahasiswa dalam pengetahuan upaya pengembangan dan pengelolaan suatu atraksi wisata.

## **F. Linieritas Tema Penelitian**

Penulis dalam penelitian ini memberikan spesifikasi penelitian yang tertuju pada tema “STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA CANDI RATU BOKO

KABUPATEN SLEMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DI ERA NEW NORMAL”.

Proposal ini linier dengan laporan Domestic Case Study (DCS) dengan judul “PESONA PANTAI SADRANAN SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL” dan laporan Foreign Case Study (FCS) dengan judul “PESONA WAT ARUN SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI THAILAND” spesifikasi yang penulis ambil adalah Destinasi. Alasan dari spesifikasi ini adalah untuk memperkenalkan potensi serta atraksi wisata yang berada di Candi Ratu Boko dan pengaruh pengembangan dan pengelolaan sebelum dan sesudah adanya Covid-19.

#### **G. Sistematika Tulisan**

Pada sub-bab ini yang menjelaskan mengenai isi dari artikel ilmiah ini yaitu sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN** berisi mengenai awal diciptakannya penelitian ini yaitu:

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Linieritas Penelitian
- G. Sistematika Penulisan

**BAB II KAJIAN LITERATUR & KAJIAN TEORI** pada bab ini mengenai tentang kajian jurnal-jurnal terdahulu, terdiri dari sebagai berikut:

- A. Kajian Literatur
- B. Kajian Teori

**BAB III METODOLOGI DAN DATA** di bab ini dijelaskan masalah penelitian melalui data yang dikumpulkan serta metode yang digunakan, bab ini terdiri dari:

A. Metodologi

B. Data

**DAFTAR PUSTAKA** berisi tentang daftar karya milik orang lain.